

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program pendampingan ibu rumah tangga berbasis aset melalui pemanfaatan lahan pekarangan dan limbah rumah tangga yang berlokasi di RT 005 RW 002 Kampung Ciparay Desa Citeluk Kabupaten Pandeglang, dapat berjalan dengan baik. Pendampingan ini melakukan kegiatan pemberdayaan melalui aset yang ditemukan di Kampung Ciparay agar dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga tidak dibiarkan begitu saja. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan bersama subjek dampingan dapat terlaksana dikarenakan keikutsertaan mereka disetiap kegiatannya untuk kesejahteraan bersama. Adapun kesimpulan dari “Pendampingan Ibu Rumah Tangga melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan dan Limbah Rumah Tangga” di antaranya:

1. Melalui pemberdayaan yang sudah dilakukan, di antaranya adalah: 1) Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pemanfaatan lahan pekarangan di Kampung Ciparay telah terlaksana dengan baik. Masyarakat kini sudah mengetahui akan banyaknya manfaat yang didapat dari pemanfaatan lahan pekarangan atau lahan sekitar rumah. Dengan begitu masyarakat menjadi lebih semangat dalam memanfaatkan lahan yang ada. 2) Memberikan dampingan kepada masyarakat dalam proses budidaya tanaman sayuran, toga serta *vertical garden* di Kampung Ciparay. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan kompak. Kekompakan masyarakat terlihat dari antusias dalam membersihkan lahan yang akan digunakan, kini masyarakat telah memanfaatkan lahan pekarangan yang dengan menanam berbagai jenis tanaman sayuran yaitu timun, terong, kacang panjang. Adapun tanaman obat keluarga yaitu jahe, kencur, kunyit. Serta penanaman bibit kangkung dengan memanfaatkan botol plastik yang sudah tidak digunakan sebagai pembuatan *vertical garden*. 3) Memberikan

pemahaman tentang pemilahan sampah organik dan non organik. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara menonton bersama masyarakat agar lebih mudah memahami dalam memilah sampah organik dan non organik. Setelah edukasi dilaksanakan, masyarakat mulai mencoba membiasakan diri untuk memilah sampah yang ada di rumah dengan wadah yang terpisah. 4) Memberikan pelatihan tentang pembuatan kompos dari sampah organik. Masyarakat kini mengetahui cara pembuatan kompos dengan bahan yang mudah didapatkan dan bisa dibuat dirumah sendiri. Masyarakat juga sudah mulai memanfaatkan air cucian beras menjadi pupuk organik cair yang memiliki manfaat untuk penyiraman tanaman, sehingga air cucian beras sudah tidak terbuang dengan sia-sia. Selain itu, masyarakat juga mengetahui pembuatan pestisida organik yang mana bermanfaat juga akan penyuburan tanaman dengan memanfaatkan bahan-bahan dari daun dan bahan dapur yang ada dirumah. Dalam pendampingan semua kegiatan yang telah dilakukan, masyarakat tidak hanya menonton atau sekedar mengetahui namun masyarakat juga sudah mempraktekkan secara langsung untuk pembuatannya.

2. Pendampingan ibu rumah tangga dalam pemanfaatan lahan pekarangan melalui pelatihan terlaksana dengan baik. Dengan terbentuknya Kelompok Wanita Berkah merupakan salah satu hasil yang diperoleh dari pendampingan ini. Selain itu, subjek dampingan juga sudah mengetahui aset-aset apa saja yang ada dan dapat dimanfaatkan dilingkungan sekitar. Dengan dilaksanakannya pendampingan, pengetahuan dalam bidang pertanian juga menjadi bertambah.

B. Saran

Pendampingan ibu rumah tangga dengan memanfaatkan aset lahan pekarangan ini masih banyak kekurangan di dalamnya, sehingga masih perlu pemberdayaan lanjutan. Adapun saran dari penulis terhadap pendampingan ini di antaranya:

1. Bagi subjek dampingan, dengan terbentuknya Kelompok Wanita Berkah diharapkan dapat merawat dan melanjutkan hasil tanaman dalam pemanfaatan lahan pekarangan. Pemanfaatan lahan ini tidak hanya dapat dikonsumsi secara bersama oleh masyarakat, melainkan jika ditekuni hasil panennya dapat menjadi nilai jual untuk kelompok tersebut. Selain itu diharapkan juga subjek dampingan lebih semangat dalam memanfaatkan aset dan potensi yang ada. bukan hanya dalam pemanfaatan lahan, melainkan dapat mencoba hal baru dalam memanfaatkan aset dan potensi lainnya.
2. Bagi pemerintah desa, dengan adanya pemberdayaan melalui pendampingan berbasis aset diharapkan dapat lebih mendukung kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar melalui moril dan materil. Selain itu, dapat mengembangkan hasil proses pendampingan ini dan memfasilitasi kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat yang memanfaatkan aset dan potensi yang ada.